



AHY UMUMKAN PANTURA JAWA KRITIS

Jakarta dan Semarang Harus Siaga, Ambles 20 Cm Setahun

Banjir merendam Jalan Ciledug Raya, Jakarta Selatan, Senin (4/5/2025). Bencana ini imbas hujan disertai angin kencang yang melanda sejumlah wilayah Jakarta. (ist)

Menteri Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengumumkan kondisi Pantai Utara (Pantura) Jawa kritis. Pemicunya, tekanan ganda berupa penurunan muka tanah dan kenaikan permukaan laut. Laju penurunan tanah mencapai 1–20 cm per tahun, dengan Jakarta dan Semarang sebagai wilayah paling terdampak. Dampak jadi pelanggan banjir pun sudah tampak nyata. Kondisi lebih parah terjadi di Tuban, Jawa Timur yang mencatat penurunan tanah hingga 130–150 cm dalam dua hingga lima tahun. Ancaman ini tidak hanya berpotensi merusak permukiman dan infrastruktur serta memicu krisis air, tetapi juga dapat mengguncang perekonomian nasional. Diketahui, kawasan Pantura menyumbang sekitar 27,53% atau US\$368,37 miliar terhadap PDB Indonesia. Selain itu, sekitar 55 juta penduduk tinggal di 20 kabupaten dan lima kota di wilayah Pantura Jawa. Bahkan, sekitar 26 persen di antaranya menetap di kawasan pesisir yang paling rentan terdampak. **BACA HAL 11...**

TENTANG PROYEK

GIANT SEA WALL (GSW)

GAMBARAN UMUM PROYEK

- **Definisi:** Proyek ambisius yang dirancang untuk melindungi pesisir Pantai Utara (Pantura) Jawa dari ancaman banjir rob, penurunan muka tanah, dan kenaikan air laut.
- **Komitmen Pemerintah:** Pemerintah menegaskan komitmen untuk segera mewujudkan proyek ini di sepanjang Pantura Jawa.

ESTIMASI PROYEK (BANTEN - JATIM)

- Panjang:** 500 km
- Durasi Pembangunan:** 15 hingga 20 tahun
- Estimasi Biaya:** US\$80 miliar (Rp1.304 triliun)

SEBARAN JUMLAH INFRASTRUKTUR PELABUHAN DAN REKLAMASI PANTAI DI WILAYAH PANTURA JAWA

Wilayah	Jumlah
Jawa Timur	239
Jawa Barat	63
Jawa Tengah	136
DKI Jakarta	23
Banten	103

Sumber : data BRIN

OPINI & RESPON PUBLIK

Berdasarkan survei DFW (Mar-Apr 2025) terhadap 105 responden di wilayah Jabotabek, mayoritas masyarakat menunjukkan sikap skeptis:

Sikap Terhadap Pembangunan:

Tidak Setuju: 56,2%
Setuju: 43,8%

Elektivitas Solusi:
Bukan Menjadi Solusi: 58,1%



PURBAYA COPOT PEJABAT PAJAK BUNTUT RETITUSI BENGKAK

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengambil langkah tegas dengan mencopot dua pejabat di Direktorat Jenderal Pajak yang memiliki kewenangan dalam penerbitan restitusi pajak. Hal ini menyusul lonjakan pencairan yang dinilai tidak terkendali.

Dalam keterangannya di Jakarta, Senin (4/5/2026), Purbaya menyebut tengah menginvestigasi sejumlah pejabat tinggi. Ia menelusuri lima pejabat dengan kewenangan terbesar dalam pencairan restitusi dan menemukan sebagian di antaranya tidak mampu mengendalikan proses tersebut dengan baik.

“Saya investigasi lima orang pejabat yang paling tinggi mengeluarkan restitusi, hari ini dua pejabat akan saya copot,” ujarnya dalam media briefing di Kementerian Keuangan.

Diketahui, restitusi pajak adalah prosedur pengembalian kelebihan pembayaran pajak oleh wajib pajak kepada negara, yang terjadi ketika jumlah pajak yang dibayarkan lebih besar daripada yang seharusnya terutang atau adanya pajak yang tidak seharusnya terutang.

Langkah ini, kata dia, menjadi peringatan keras agar seluruh jajaran bekerja disiplin dan tidak sembarangan dalam menjalankan kebijakan. Ia menekankan pentingnya kehati-hatian dalam penerbitan restitusi.



“Message-nya adalah ketika ada instruksi seperti itu, jalankan dengan baik, jangan jor-joran. Jadi saya gak main-main. Ada dua yang saya akan copot,” tegasnya.

Selain itu, Purbaya menyoroti lemahnya pelaporan internal yang berujung pada kesalahan pengambilan keputusan. Ia mengaku sempat keliru memproyeksikan nilai restitusi karena data yang disampaikan tidak sesuai kondisi di lapangan.

“Tahun lalu saya salah menebak

total restitusi yang keluar. Padahal di rapat sudah saya tanyakan berapa sih potensinya. Staf saya bilang sedikit. Di akhir tahun saya baru tahu keluarnya berkali-kali lipat yang mereka sebutkan,” jelasnya.

Ia menegaskan perbaikan sistem pengawasan dan akurasi data menjadi prioritas agar tidak lagi terjadi misinformasi. “Itu yang akan kita perbaiki, jangan sampai ada salah informasi lagi,” imbuhnya.

Sejalan dengan evaluasi tersebut, Purbaya juga menjelaskan alasan

Data Penerimaan Pajak
(Maret 2026)

Neto:
RP 394,8 T
(16,7% target APBN)

.....

Bruto:
RP 518,2 T
(+9,9% yoy)

.....

Restitusi:
RP 123,4 T
(14,5% yoy)

pemerintah memperketat kebijakan restitusi pajak, khususnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), agar proses pengembalian berjalan lebih tertib dan akurat di tengah audit yang masih berlangsung.

Kebijakan ini dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 28 Tahun 2026 yang mulai berlaku 1 Mei 2026.

“[aturan] ini ingin kendalikan saja supaya restitusinya keluarnya lebih rapi,” kata Purbaya. (wid,rls,ant/dya)

APBN Mulai Tertekan, Utang Rp258,7 T dan Defisit Rp240 T

Pemerintah menghadapi tekanan fiskal pada awal 2026 di tengah kebutuhan pembiayaan anggaran yang meningkat dan kinerja penerimaan yang belum optimal. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mencatat penarikan utang baru mencapai Rp258,7 triliun hingga akhir Maret 2026. Nilai ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp272,1 triliun.

Dalam laporan APBN Kinerja dan Fakta edisi April 2026, disebutkan pembiayaan dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan likuiditas pemerintah, kondisi kas, serta dinamika pasar keuangan. “Pembiayaan APBN 2026 dikelola secara prudent dan terukur serta memperhatikan likuiditas pemerintah, kondisi kas yang optimal, dan dinamika pasar keuangan,” demikian dikutip dari laporan tersebut.

Jumlah penarikan utang tersebut

setara 31,1% dari target APBN 2026 sebesar Rp832,2 triliun. Angka ini lebih rendah dibandingkan realisasi periode yang sama tahun lalu yang mencapai 35,1% dari target APBN 2025 sebesar Rp775,9 triliun.

Selain pembiayaan utang, pemerintah juga mencatat pembiayaan non-utang sebesar Rp1,3 triliun atau sekitar 0,9% dari target Rp143,1 triliun. Nilai ini turun signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp19,6 triliun atau 12,3% dari target Rp159,7 triliun.

Dengan perkembangan tersebut, total pembiayaan anggaran hingga akhir Maret 2026 tercatat Rp257,4 triliun, sedikit lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp252,5 triliun.

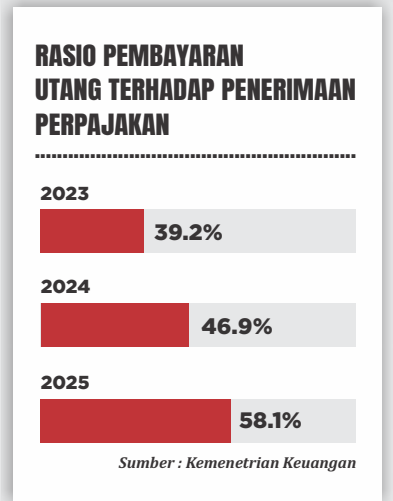
Kementerian Keuangan menegaskan pemenuhan pembiayaan utang berjalan sesuai rencana melalui langkah antisipatif serta pengelolaan kas dan utang yang aktif. “Pemenuhan pembiayaan utang berjalan on-track

melalui langkah antisipatif dan active cash & debt management untuk menjaga ketersediaan kas Pemerintah yang memadai dan SAL yang tetap kuat,” tulis laporan itu.

Pembiayaan tersebut digunakan untuk menutup defisit anggaran yang hingga akhir Maret 2026 mencapai Rp240,1 triliun atau setara 34,8% dari target defisit APBN sebesar Rp689,1 triliun. Secara rasio terhadap produk domestik bruto (PDB), defisit tercatat 0,93%, masih di bawah target tahunan sebesar 2,68%.

Meski demikian, sejumlah ekonom menilai dinamika fiskal awal tahun ini mulai menunjukkan tanda tekanan. Ekonom Yusuf Rendy Manilet menilai besarnya defisit yang telah mencapai 34,8% dari target mencerminkan percepatan belanja pemerintah di awal tahun. “Secara level masih aman, tetapi secara dinamika sudah memberi sinyal tekanan,” ujarnya.

Ia menjelaskan percepatan belanja terutama terjadi di pemerintah pusat,



sementara transfer ke daerah justru mengalami kontraksi. Kondisi ini dinilai mengurangi efektivitas stimulus fiskal karena belanja daerah umumnya lebih cepat mengalir ke konsumsi masyarakat. (wid,rsk,kum/dya)

KOMISI X: HAPUS PPPK, SATUKAN LEWAT CPNS

Komisi X DPR RI, mendorong Presiden Prabowo Subianto untuk melakukan perombakan besar terhadap sistem tata kelola guru di Indonesia. Diusulkan seluruh skema pengangkatan guru yang saat ini beragam, termasuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan PPPK Paruh Waktu (P3K PW), dihapus. Kemudian, digabungkan ke dalam satu sistem melalui jalur Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Lalu Hadrian Irfani mengatakan, reformasi menyeluruh sudah menjadi kebutuhan mendesak. "Sudah saatnya pemerintah melakukan pembenahan



Polisi berupaya menghentikan dorongan massa Aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) dalam unjuk rasa peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) di Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta, 2 Mei 2026. (Dok.ANTARA)

menyeluruh terhadap tata kelola guru di Indonesia. Sistem kluster guru yang ada saat ini, termasuk PPPK dan PPPK Paruh Waktu, harus dihapus dan dilebur menjadi satu sistem kepegawaian nasional melalui jalur CPNS," ujarnya kepada wartawan pada Senin (4/5/2026).

Ia menilai keberadaan berbagai skema pengangkatan guru justru memicu banyak persoalan di lapangan.

Masalah yang muncul antara lain tumpang tindih aturan, ketidakjelasan status kepegawaian, hingga perlakuan yang dianggap tidak adil bagi para guru.

"Ke depan rekrutmen guru harus disatukan melalui satu jalur nasional, yakni Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), dengan formasi yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan riil di masing-masing daerah,"

tegasnya.

Selain itu, Lalu juga menyoroti persoalan yang dialami guru PPPK di berbagai daerah, terutama terkait keterlambatan pembayaran gaji dan hak lainnya. Ia menyebut kondisi ini terjadi akibat lemahnya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah.

"Banyak guru yang justru menjadi korban dari sistem yang tidak sinkron. Ada yang telat menerima gaji, ada ketidakjelasan pengembangan karier, bahkan muncul disparitas kesejahteraan antarwilayah," ungkapnya.

Sebagai langkah konkret, ia meminta Presiden Prabowo untuk mencabut Keputusan Menteri PANRB Nomor 16 Tahun 2025 tentang PPPK Paruh Waktu, sekaligus menghentikan proses rekrutmen guru melalui skema tersebut.

Lalu, yang merupakan politikus PKB, juga menekankan bahwa ke depan pengelolaan guru sebaiknya berada sepenuhnya di bawah kendali pemerintah pusat. Dengan demikian, proses rekrutmen, distribusi, pembinaan karier, hingga peningkatan kesejahteraan guru dapat berjalan lebih terkoordinasi dan merata di seluruh wilayah Indonesia.

"Jika rekrutmen guru dilakukan satu jalur melalui CPNS dan pengelolannya terpusat, maka negara bisa memastikan kualitas, pemerataan, dan kesejahteraan guru lebih terjamin. Guru adalah fondasi masa depan bangsa, sehingga negara harus hadir dengan sistem yang adil dan pasti," katanya.

Ia berharap penghapusan sistem kluster guru serta penerapan satu jalur rekrutmen nasional melalui CPNS dapat menjadi solusi jangka panjang untuk memperbaiki kondisi para guru sekaligus meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) meminta Presiden Prabowo Subianto menghentikan perekrutan guru melalui skema Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan beralih ke pengangkatan sekitar 400 ribu guru sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Seruan ini disampaikan dalam rangka refleksi Hari Pendidikan Nasional 2026.

Koordinator Nasional P2G, Satriwan Salim, menyatakan bahwa sektor pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan besar, khususnya dalam kemampuan dasar siswa seperti literasi dan numerasi yang dinilai tertinggal jauh dari rata-rata global. (gus,ist,kcm/dya)

ATURAN BARU OUTSOURCING 2026

Pemerintah terbitkan Permenaker No. 7 Tahun 2026

Tindak lanjut putusan MK No. 168/PUU-XXI/2023 outsourcing kini dibatasi hanya untuk pekerjaan penunjang

6 Pekerjaan yang Masih Boleh Outsourcing

- Layanan kebersihan
- Penyediaan makanan & minuman
- Layanan pengamanan
- Pengemudi & angkutan pekerja
- Layanan penunjang operasional
- Sektor tambang, migas & ketenagalistrikan

Prinsip Utama

- Tidak boleh untuk pekerjaan inti produksi
- Fokus pada fungsi pendukung perusahaan

Hak Pekerja Dijamin

- Upah & lembur
- Jam kerja & waktu istirahat
- Cuti tahunan
- Jaminan K3
- Jaminan sosial
- THR keagamaan
- Kompensasi PHK

Sistem Kontrak

- PKWT (kontrak)
- PKWTT (tetap)
- Wajib ada perjanjian tertulis

Pengawasan & Sanksi

- Perusahaan wajib awasi vendor outsourcing
- Pelanggaran dikenakan sanksi administratif



ISU outsourcing atau alih daya menjadi salah satu fokus utama dalam pembahasan revisi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Seiring dengan itu, KSPI bersama Partai Buruh juga berencana menggelar aksi nasional pada Kamis (7/5/2026).

Wakil Ketua Komisi IX DPR RI, Charles Honoris, menegaskan bahwa persoalan ini akan menjadi bahan pertimbangan penting dalam penyusunan regulasi baru.

"Termasuk outsourcing ya, ini akan menjadi bahan pertimbangan utama ya," ujar Charles di GOR Otista, Jakarta, Minggu (3/5/2026).

Buruh Siap Turun ke Jalan, Tuntut Penghapusan Outsourcing

Menurutnya, revisi UU Ketenagakerjaan diharapkan menghasilkan aturan yang lebih rasional dan sesuai dengan kondisi saat ini. DPR, kata dia, akan menyerap aspirasi dari berbagai pihak, terutama kelompok buruh dan serikat pekerja, sebelum menentukan prioritas dalam pembahasan RUU tersebut.

"Jadi kalau dari sisi kami, ya kami tentu akan mendengarkan dulu masukan dari masyarakat termasuk kelompok serikat pekerja untuk nantinya menentukan apa yang akan kami jadikan prioritas di RUU ini," jelas Charles.

Di sisi lain, tuntutan penghapusan outsourcing menjadi salah satu dari 11 aspirasi utama buruh dalam peringatan May Day 2026. Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) sekaligus Presiden Partai Buruh, Said Iqbal, menyebut tuntutan tersebut akan disampaikan kepada pemerintah pusat maupun daerah.

"Ada 11 isu atau 11 harapan yang ingin disampaikan oleh KSPI yang didukung oleh partai buruh di dalam perayaan May Day ini kepada pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintahan daerah di seluruh Indonesia," ujarnya dalam konferensi pers, Rabu (29/4/2026).

Salah satu tuntutan utama adalah penghapusan sistem outsourcing yang dinilai merugikan pekerja.

"HOS, hapus outsourcing. TUM, tolak upah murah," tegas Said.

Selain itu, buruh juga mendesak revisi UU Ketenagakerjaan yang telah berusia sekitar 26 tahun, serta meminta pemerintah mengantisipasi dampak konflik global yang berpotensi memicu gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK). Mereka juga mendorong reformasi pajak, termasuk usulan kenaikan batas penghasilan tidak kena pajak menjadi Rp 7,5 juta dan penghapusan pajak atas THR, jaminan hari tua, pesangon, serta jaminan pensiun.

"Ada beberapa isu yang krusial, yang sangat penting bagi buruh Indonesia dijawab dan ditegaskan oleh Bapak Presiden Prabowo Subianto yang tentunya ini adalah progres atau tindak lanjut dari permintaan, harapan, dan isu yang dibawa oleh KSPI tersebut," kata Said.

Menanggapi hal tersebut, Presiden Prabowo Subianto menargetkan agar pembahasan RUU Ketenagakerjaan bisa segera rampung, bahkan jika memungkinkan diselesaikan pada tahun ini. (wid,rls/dya)

HARGA BBM MEI 2026 KOMPAK NAIK, SOLAR PALING SIGNIFIKAN

Memasuki Mei 2026, penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) terjadi di sejumlah stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Indonesia. PT Pertamina (Persero) bersama operator swasta seperti BP-AKR dan Vivo Energy Indonesia kompak menaikkan harga, terutama untuk produk nonsubsidi dan jenis solar.

Pertamina menaikkan harga beberapa produk BBM nonsubsidi per Mei 2026. Untuk wilayah Jakarta, harga Pertamina Turbo (RON 98) kini menjadi Rp19.900 per liter, naik dari sebelumnya Rp19.400 per liter. Sementara itu, Dexlite (CN 51) naik menjadi Rp26.000 per liter dari Rp23.600 per liter, dan Pertamina Dex (CN 53) meningkat menjadi Rp27.900 per liter dari Rp23.900 per liter.

Di sisi lain, sejumlah produk tidak mengalami perubahan harga. Pertamina (RON 92) tetap di Rp12.300 per liter dan Pertamina Green (RON 95) tidak berubah. BBM subsidi seperti Peralite (RON 90) juga masih dipatok Rp10.000 per



(Ilustrasi) Pengisian BBM non-subsidi di SPBU yang hari kompak mengangkat tanga lebih tinggi.

liter, begitu pula Solar subsidi yang tidak mengalami penyesuaian.

Penyesuaian harga juga dilakukan oleh SPBU swasta. BP-AKR menaikkan harga BBM jenis solar, di mana BP Ultimate Diesel (CN 53) melonjak dari Rp25.560 per liter pada pertengahan April 2026 menjadi Rp30.890 per liter. Namun, harga bensin relatif stabil, dengan BP Ultimate tetap Rp12.930 per liter dan BP 92 bertahan di

Rp12.390 per liter.

Kenaikan signifikan juga terjadi pada produk milik Vivo. Harga Diesel Primus (CN 51) naik tajam menjadi Rp30.890 per liter dari sebelumnya Rp14.610 per liter. Sementara itu, produk bensin seperti Revvo 92 (RON 92) tetap Rp12.390 per liter dan Revvo 95 (RON 95) tidak berubah di Rp12.930 per liter.

Corporate Secretary Pertamina

DAFTAR HARGA BBM MEI 2026

Pertamina:

- o Peralite: Rp10.000 per liter
- o Pertamina: Rp12.300 per liter
- o Pertamina Green: Rp12.900-Rp13.150 per liter
- o Pertamina Turbo: Rp19.900 per liter
- o Dexlite: Rp26.000 per liter
- o Pertamina Dex: Rp27.900 per liter

BP-AKR:

- o BP 92: Rp12.390 per liter
- o BP Ultimate: Rp12.930 per liter
- o BP Ultimate Diesel: Rp30.890 per liter

Vivo:

- o Revvo 92: Rp12.390 per liter
- o Revvo 95: Rp12.930 per liter
- o Diesel Primus: Rp30.890 per liter



PEMERINTAH memastikan pasokan energi nasional tetap aman di tengah ketidakpastian global, seiring rencana masuknya minyak mentah asal Rusia ke Indonesia dalam waktu dekat. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia, mengungkapkan bahwa kedatangan minyak Rusia tersebut diharapkan memperkuat stok energi dalam negeri.

"Bagi saya yang paling penting adalah semua stok kita ada. Untuk (minyak mentah asal) Rusia sebentar

Minyak Rusia Segera Masuk Indonesia

lagi masuk ya," ujar Bahlil usai acara Sinergi Alumni IPB untuk Bangsa, Sabtu (2/5/2026).

Meski demikian, Bahlil enggan membeberkan rincian harga pembelian minyak mentah tersebut. Ia menegaskan bahwa transaksi dilakukan secara business to business (B2B). "Itu B2B saja. Nanti kita bicarakan ya. Saya nggak mau terlalu mendalam gitu, bahaya itu," ucapnya.

Pemerintah sebelumnya telah memperoleh jatah impor minyak mentah sebanyak 150 juta barel dari Rusia. Kesepakatan tersebut merupakan hasil kunjungan Presiden Prabowo Subianto bersama Bahlil ke Moskow beberapa waktu lalu.

Selain minyak mentah, pemerintah juga membuka peluang untuk mengimpor Liquefied Petroleum Gas (LPG) dari Rusia. Namun, rencana tersebut masih dalam tahap pembahasan karena stok

LPG dalam negeri dinilai masih mencukupi.

"Kalau LPG masih dalam tahap pembicaraan ya karena itu kan stok global membutuhkan waktu yang cukup. Sampai dengan sekarang stok LPG kita semuanya di atas standar minimum nasional," jelas Bahlil.

Ia menegaskan, fokus utama pemerintah saat ini adalah memastikan ketersediaan berbagai jenis bahan bakar minyak, mulai dari solar hingga bensin dengan berbagai tingkatoktan.

Menurutnya, dalam situasi geopolitik global yang dinamis, negara harus mengutamakan keamanan pasokan energi sebelum mengambil kebijakan lanjutan di sektor energi.

"Dalam keadaan kondisi kayak begini, negara harus menjamin ketersediaan semua jenis BBM. Itu jauh lebih penting," tegas Bahlil. (wid,kum/dya)

Patra Niaga, Roberth MV. Dumatubun, menjelaskan bahwa penyesuaian harga BBM nonsubsidi merupakan bagian dari mekanisme pasar yang mengikuti perkembangan harga global serta mengacu pada regulasi yang berlaku.

"Namun sebagai BUMN yang menjalankan mandat strategis negara, Pertamina tidak hanya mempertimbangkan aspek bisnis semata, tetapi juga memperhatikan kondisi terkini di masyarakat, daya beli pelanggan golongan pengguna BBM nonsubsidi, serta stabilitas nasional," ujarnya dalam keterangan tertulis, Senin (4/5/2026).

Ia menambahkan, dalam implementasinya perusahaan turut mempertimbangkan berbagai faktor lain, termasuk kondisi sosial ekonomi dan kebutuhan menjaga situasi tetap kondusif di tengah dinamika yang berkembang.

"Langkah ini mencerminkan komitmen kami untuk menjaga keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dengan kepentingan nasional," lanjutnya.

Menurut Roberth, Pertamina juga memastikan harga yang ditetapkan tetap kompetitif dibanding badan usaha lain. Kebijakan harga dilakukan secara hati-hati agar tetap terukur dan selaras dengan kondisi masyarakat.

"Karena itu tidak semua produk mengalami penyesuaian harga, sebagian tetap dipertahankan agar tetap kompetitif serta relevan dengan kebutuhan masyarakat," katanya.

Kenaikan harga paling mencolok terjadi pada BBM jenis solar nonsubsidi, yang kini menembus Rp30.890 per liter di SPBU swasta. Sementara itu, pemerintah dan Pertamina masih menahan harga BBM subsidi guna menjaga daya beli masyarakat di tengah dinamika ekonomi global.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi yang terjadi pada pertengahan April 2026 belum memberikan dampak besar terhadap tingkat inflasi nasional.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Ateng Hartono, mengungkapkan bahwa inflasi pada April 2026 tercatat sebesar 0,13 persen secara bulanan (month-to-month/mtm), 2,42 persen secara tahunan (year-on-year/yoy), dan 1,06 persen sepanjang tahun kalender (year-to-date/ytd).

"Karena (bensin) ini bobotnya kecil, jadi pengaruh di inflasinya itu relatif tidak begitu besar," ujar Ateng di Jakarta, Senin (4/5/2026).

Ia menjelaskan, komoditas bensin yang masuk dalam Kelompok Pengeluaran Transportasi hanya mengalami inflasi sebesar 0,34 persen secara bulanan pada April 2026. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 0,98 persen mtm. (wid,ist,kum/dya)

SUHU TEMBUS 40 DERAJAT, HEAT STROKE MENGANCAM JEMAAH

Otoritas Arab Saudi memperluas cakupan perlindungan asuransi kesehatan bagi jemaah haji, terutama selama fase puncak ibadah di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna), guna mengantisipasi risiko kesehatan akibat cuaca panas ekstrem yang melanda Tanah Suci. Kebijakan ini telah diinformasikan kepada Kementerian Haji dan Umrah menjelang musim haji 2026.

Perluasan perlindungan difokuskan pada gangguan kesehatan akibat paparan suhu tinggi, yang dalam beberapa hari terakhir di Makkah tercatat menembus lebih dari 40 derajat Celsius.

Kepala Seksi Kesehatan Daerah Kerja Makkah PPIH Arab Saudi, Edi Supriyatna, menjelaskan bahwa manfaat asuransi tambahan ini bersifat terbatas dan hanya berlaku pada periode puncak haji.

"Khusus pada 8 Dzulhijjah hingga 13 Dzulhijjah, atau pada masa puncak haji, jamaah haji dapat menggunakan asuransi jika mengalami kram panas (heat cramps), kelelahan akibat panas (heat exhaustion), dan serangan panas (heat stroke)," ujar Edi Seni (4/5/2026).

Ia merinci, heat cramps merupakan kondisi kram otot akibat kehilangan cairan dan elektrolit. Sementara heat exhaustion ditandai



(Ilustrasi) Jemaah haji mengambil air di hari panasnya mencapai 49 derajat celsius. (Dok.ist)

kelelahan ekstrem, mual, hingga peningkatan detak jantung akibat dehidrasi. Adapun heat stroke menjadi kondisi paling berbahaya karena suhu tubuh bisa mencapai sekitar 40 derajat Celsius dan berpotensi fatal jika tidak segera ditangani.

"Minum itu wajib. Selain itu, jamaah perlu menyiapkan alat pendukung seperti kipas, semprotan air, maupun kain lap yang bisa dibasahi untuk meredakan panas," kata Edi menambahkan.

Imbauan tersebut sejalan dengan

SANKSI DAN DENDA PELANGGARAN

(Estimasi kurs 1 Riyal Saudi = sekitar Rp4.600)

- Merokok: denda 200 Riyal (sekitar Rp920 ribu), di Masjidil Haram bisa ditahan 6-7 hari
- Buang sampah / meludah: 500 Riyal (sekitar Rp2,3 juta), bisa sampai 2.000 Riyal (sekitar Rp9,2 juta) di area publik
- Pakaian tidak sopan: 250-500 Riyal (sekitar Rp1,15-2,3 juta)
- Memutar musik: 1.000 Riyal (sekitar Rp4,6 juta), naik jadi 2.000 Riyal jika mengulang
- Masuk tanpa izin: 1.000 Riyal (sekitar Rp4,6 juta)
- Haji ilegal: 10.000-20.000 Riyal (sekitar Rp46-92 juta)
- Memfasilitasi pelanggaran: hingga 100.000 Riyal (sekitar Rp460 juta)



kondisi lapangan yang menunjukkan risiko nyata. Dalam dua hari terakhir, suhu ekstrem di Makkah dilaporkan melampaui 40 derajat Celsius, meningkatkan potensi jemaah mengalami gangguan kesehatan akibat panas.

Heat stroke sendiri merupakan kondisi kedaruratan yang berkembang secara bertahap, mulai dari kram otot, kelelahan, hingga gangguan serius berupa penurunan kesadaran atau disorientasi.

Kasus nyata bahkan sudah terjadi. Dua jemaah haji asal Indonesia dilaporkan mengalami serangan heat stroke saat beribadah di area Masjidil Haram, Makkah. Tim Penanganan Krisis Pertama pada Jemaah Haji (PKP2JH) segera melakukan evakuasi di sejumlah titik krusial, termasuk Pos Anjum.

Kepala Seksi PKP2JH, Lansia, dan Disabilitas PPIH Daerah Kerja Makkah, Ridwan Susanto, mengungkapkan kondisi salah satu jemaah cukup serius hingga harus dirujuk ke rumah sakit karena diduga mengalami komplikasi jantung.

"Dari gejalanya kemungkinan ke arah sana (heat stroke), karena jemaah tiba-tiba terjatuh, tergeletak, dan tidak sadarkan diri. Tim PKP2JH langsung bereaksi cepat membawa jemaah ke tempat teduh dan mengusahakan pendinginan di ruangan ber-AC guna menstabilkan suhu tubuh serta tanda vitalnya," ujar Ridwan.

Ia juga menegaskan pentingnya pengawasan terhadap jemaah, khususnya lansia, agar tidak memaksakan diri beribadah di tengah cuaca ekstrem. (wid,rls,ant/dya)

Calon Haji Tertua 103 Tahun Tiba di Madinah

Setibanya di Tanah Suci, pria yang akrab disapa Mbah Mardijiyono itu mengaku sangat bersyukur dan bahagia bisa memenuhi panggilan sebagai tamu Allah. Meski usianya telah melampaui satu abad, semangatnya untuk beribadah tetap kuat.

Sebagai seorang petani di kampung halamannya, Mbah Mardijiyono memiliki harapan sederhana namun penuh makna, yakni dapat beribadah di Masjid Nabawi dan Masjidil Haram. Keinginan tersebut menjadi motivasi besar yang terus ia pegang selama perjalanan spiritualnya.

Kepala Daerah Kerja Madinah, Khalilurrahman, mengaku terharu melihat tekad kuat jemaah lansia tersebut. Ia menilai semangat Mbah Mardijiyono menjadi contoh nyata keteguhan niat dalam menjalankan ibadah.

"Di usia yang sangat lanjut, semangat beliau untuk menunaikan ibadah haji menjadi teladan bagi kita semua," ujar Khalilurrahman.

Ia juga menegaskan bahwa

pihaknya telah menginstruksikan petugas untuk memberikan pendampingan maksimal, termasuk memastikan kondisi kesehatan dan keselamatan Mbah Mardijiyono selama menjalani seluruh rangkaian ibadah di Tanah Suci.

Sementara, Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Medan memulangkan dua calon haji asal Sumatera Utara ke daerah asal akibat dimensia alias pikun dan gangguan mental atau kejiwaan.

"Kedua calon haji yang mengalami gangguan, itu dari Tapanuli Selatan dan Tanjung Balai," ucap Ketua PPIH Embarkasi Medan Zulkifli Sitorus di Asrama Haji Medan, Sumatera Utara, Senin (4/5/2026).

Kondisi kesehatan kedua calon haji ini, lanjut dia, diketahui ketika keduanya menjalani pemeriksaan akhir oleh tim kesehatan Embarkasi Medan.

Selain kondisi kesehatan, juga terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui setiap calon haji asal Sumatera Utara, seperti pembagian paspor, gelang, Kartu Nusuk, dan lain sebagainya. (tin,ant,ist/dya)



Di usia 103 tahun, Mardijiyono Karto Sentono, warga Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta diberi kesempatan menunaikan ibadah haji. (ist)

KISAH inspiratif datang dari jemaah haji Indonesia tertua tahun ini. Di usia 103 tahun, Mardijiyono Karto Sentono, warga Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, akhirnya menapakkan kaki di Madinah untuk menunaikan ibadah haji setelah penantian panjang.

Mardijiyono yang tergabung dalam Kloter 9 Embarkasi Yogyakarta (YIA) menjadi perhatian petugas dan jemaah lainnya. Dengan kondisi fisik yang sudah renta, ia mendapatkan pendampingan penuh dari Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH). Bahkan, petugas terlihat sigap menggendongnya saat turun dari kendaraan menuju area penerimaan jemaah.

Waspada El Nino Godzilla, Dinkes Kota Malang: Sengatan Panas Bisa Picu Stroke

MALANG - Ancaman fenomena El Nino "Godzilla" pada musim kemarau 2026 perlu diwaspadai. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Malang mengingatkan masyarakat terhadap meningkatnya risiko sengatan panas (heatstroke), yang bisa berpotensi memicu penyakit stroke.

"Dengan meningkatnya suhu, potensi sengatan panas atau heatstroke juga ikut meningkat. Ini yang harus diwaspadai bersama," ujar Husnul, ditemui di Kantor DPRD Kota Malang, Senin (4/5/2026).

Ditambahkannya, kasus heatstroke selama ini identik terjadi di wilayah Arab Saud, khususnya saat pelaksanaan ibadah haji. Namun, kondisi serupa kini berpotensi terjadi di Indonesia seiring dengan perubahan iklim ekstrem.

Lebih lanjut, Husnul mengungkapkan heatstroke bukan sekadar kondisi kelelahan akibat panas. Dampaknya bisa jauh lebih serius, bahkan memicu penyakit berbahaya. Salah satu risiko utamanya adalah dehidrasi akut yang dapat mengganggu fungsi organ vital.

"Ketika seseorang mengalami heatstroke, tubuh akan kehilangan cairan secara signifikan. Selain itu, kerja jantung akan meningkat untuk memompa darah, yang dalam kondisi tertentu bisa menyebabkan pecahnya pembuluh darah, terutama di otak," jelasnya.

Kondisi tersebut, lanjutnya, dapat menjadi pemicu awal terjadinya stroke. Oleh karena itu, masyarakat dengan riwayat penyakit tertentu diminta lebih waspada terhadap paparan panas berlebih.

"Orang dengan tekanan darah tinggi, diabetes melitus, atau yang memiliki riwayat stroke, memiliki risiko lebih tinggi jika terpapar panas ekstrem. Maka penting untuk melakukan self assessment," paparnya.

Sebagai langkah pencegahan, Husnul mengimbau masyarakat untuk membatasi aktivitas di luar ruangan, terutama pada jam-jam dengan intensitas panas tinggi. Husnul menyarankan agar aktivitas luar ruangan dilakukan sebelum pukul 10.00 WIB. Atau setelah sore

hari.

Selain itu, masyarakat juga diminta untuk memprioritaskan aktivitas yang benar-benar penting jika harus keluar rumah. Langkah ini dinilai krusial untuk meminimalkan paparan panas berlebih yang berisiko terhadap kesehatan.

Tak hanya itu, asupan cairan juga menjadi faktor kunci dalam mencegah heatstroke. Husnul menekankan pentingnya menjaga hidrasi tubuh, bahkan saat tidak merasa haus.

"Kebutuhan cairan minimal 2,5 hingga 3 liter per hari. Ini penting untuk menggantikan cairan yang hilang melalui keringat, penguapan saat berbicara, maupun saat buang air kecil," paparnya.

Ia mengingatkan, kondisi



Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang, Husnul Muarif. (Santi/Lentera)

dehidrasi yang dikombinasikan dengan suhu panas akan meningkatkan risiko terjadinya heatstroke. Oleh sebab itu, menjaga keseimbangan cairan tubuh menjadi hal yang tidak boleh diabaikan. (Santi/Dya)

Pemkab Malang Bidik Perluasan Ketahanan Pangan di Sekolah



Bupati Malang, Sanusi melepas bibit ikan lele dan ikan nila di SMPN 1 Wajak, 23 April 2026. (foto: Prokopim Kab. Malang)

MALANG - Tak hanya menasar wilayah pedesaan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang kini membidik perluasan program ketahanan pangan di lingkungan sekolah. Langkah ini guna memperkuat edukasi pangan sekaligus mendorong pemenuhan gizi siswa.

"Ada instruksi dari Bapak Bupati, program ketahanan pangan ini diarahkan tidak hanya menasar sektor pedesaan seperti yang sudah kami terapkan, tetapi juga merambah dunia pendidikan," ujar Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Malang, Victor Sembiring, Senin (4/5/2026).

Saat ini, menurutnya bibit ikan serta sarana pendukung budidaya telah disiapkan untuk disalurkan ke sejumlah sekolah. "Kami menyiapkan bibit ikan lele dan nila beserta perlengkapan budidayanya untuk diberikan ke sekolah-sekolah," katanya.

Sebagai tahap awal, Victor menyebut program ini telah direalisasikan di SMPN 1 Wajak pada Kamis (23/4/2026) lalu. Penyaluran bantuan dilakukan bersamaan dengan kunjungan Yayasan Swatantra Pangan Nusantara (YSPN) yang turut mendorong penguatan program ketahanan pangan.

Dalam pelaksanaannya, Dinas Perikanan memberikan bantuan berupa 2.000 bibit ikan lele, satu kolam bioflok berdiameter tiga meter, serta perlengkapan pakan ikan.

Bantuan ini difungsikan sebagai sarana edukasi sekaligus praktik langsung bagi siswa dalam budidaya perikanan.

Victor berharap budidaya perikanan dapat menjadi bagian integral dalam program ketahanan pangan di sekolah, yang selama ini lebih banyak berfokus pada sektor tanaman pangan dan hortikultura.

"Kami berharap anak-anak bisa belajar memelihara ikan dengan baik, sekaligus meningkatkan asupan gizi mereka. Harapannya juga mereka semakin gemar mengonsumsi ikan sebagai sumber protein," jelasnya.

Lebih lanjut, Victor menegaskan program ini dirancang untuk dikembangkan ke lebih banyak sekolah di Kabupaten Malang. Namun, perluasan tersebut masih mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang dimiliki pemerintah daerah.

Meski demikian, Dinas Perikanan optimistis program ini dapat berjalan secara masif apabila mendapat dukungan dari berbagai pihak. Sinergi lintas perangkat daerah dan stakeholder dinilai menjadi kunci

dalam pengembangan program ke depan.

"Harapannya nanti ke depan ini bisa dikembangkan ke sekolah-sekolah lain. Nantinya ini bisa menjadi program dari Pemkab Malang sekaligus menyambut program dari Yayasan Swatantra Pangan Nusantara," tegas Victor.

Ditambahkannya, keterlibatan berbagai pihak sangat dibutuhkan agar program ketahanan pangan berbasis sekolah tidak berhenti sebagai proyek percontohan, melainkan menjadi gerakan bersama yang berkelanjutan.

Di sisi lain, Bupati Malang, Sanusi, disebut memiliki visi lebih luas terhadap program ini. Menurut Victor, Bupati mendorong agar konsep ketahanan pangan berbasis sekolah yang mengintegrasikan tanaman pangan dan budidaya perikanan dapat diadopsi secara nasional.

"Pak Bupati berharap ini bisa menjadi program nasional dalam mendukung ketahanan pangan berbasis sekolah," pungkas Victor. (Santi/Dya)

(Ilustrasi) Lima perusahaan petrokimia China, termasuk Shandong Jincheng Petrochemical Group, Shandong Shouguang Luqing, dan Shengxing Chemical, masuk daftar hitam Washington karena dituduh mengimpor minyak mentah Iran. (ist)



ATURAN BARU! CHINA HUKUM

PERUSAHAAN YANG IKUTI SANKSI AS

Mengutip laporan Reuters, penerapan aturan ini memberi kewenangan kepada otoritas China untuk menjatuhkan sanksi kepada entitas yang tetap menjalankan kebijakan pembatasan dari luar negeri.

Aturan ini merupakan bagian dari undang-undang yang pertama kali

diperkenalkan pada 2021 dan terakhir diperbarui pada April 2026. Melalui regulasi tersebut, China dapat mengambil langkah balasan terhadap perusahaan maupun individu, mulai dari pembatasan perdagangan dan investasi hingga larangan keluar-masuk wilayah.

Para analis hukum menilai

kebijakan ini berpotensi menempatkan perusahaan dalam posisi sulit. Mitra bisnis dari entitas yang terkena sanksi bisa terjebak di antara dua sistem hukum yang bertentangan. Jika mereka mengikuti sanksi asing, mereka berisiko melanggar hukum China. Sebaliknya, jika mengabaikan sanksi tersebut,

RINCIAN UTAMA MENGENAI CADANGAN MINYAK CHINA

Statistik Cadangan

- Total: ±28,18 miliar barel (2025)
- Peringkat: ke-13 dunia (~1,6% global)
- Ketahanan: cukup ±5 tahun konsumsi domestik tanpa impor

Cadangan Strategis (SPR)

- Kapasitas: tambah 11 fasilitas, total ±169 juta barel
- Penimbunan: impor ±11,55 juta bph (2025), ±1 juta bph masuk cadangan
- Kebijakan: 2026 mulai dipakai untuk stabilkan pasokan saat krisis

Penemuan Baru

- Laut Cina Selatan: ladang Huizhou 19-6 (>100 juta ton)
- Xinjiang (Fuman): produksi ±10.000 ton/hari
- Cekungan Tarim: sumur sangat dalam (9.432 m), ±200 ton/hari



mereka dapat menghadapi konsekuensi hukum di negara lain.

Layanan Komisioner Perdagangan Kanada sebelumnya juga telah memperingatkan perusahaan asal Kanada yang beroperasi di China mengenai risiko tersebut pada Agustus lalu. Perusahaan dinilai dapat terhimpit di antara regulasi dari AS, Uni Eropa, dan China akibat kebijakan ini.

Media resmi pemerintah China, People's Daily, dilihat Senin (4/5/2026) menyatakan bahwa langkah tersebut merupakan upaya menggunakan "kekuatan supremasi hukum untuk secara tepat melawan yurisdiksi jarak jauh AS."

Penerapan aturan ini terjadi kurang dari dua pekan sebelum Presiden AS, Donald Trump, dijadwalkan melakukan kunjungan ke Beijing. Langkah tersebut dinilai menegaskan kesiapan China memanfaatkan instrumen hukum demi melindungi kepentingan domestik, meskipun hubungan dagang kedua negara tengah memasuki fase gencatan sementara.

Sebelumnya, melalui Kementerian Perdagangan, pemerintah China juga telah menginstruksikan perusahaan kilang minyak yang masuk daftar hitam AS, karena dituduh membeli minyak mentah dari Iran, untuk tidak mematuhi sanksi Amerika. Tercatat ada lima kilang yang terkena sanksi, termasuk Hengli Petrochemical.

Pihak Hengli Petrochemical sendiri membantah tuduhan AS terkait perdagangan dengan Iran. Kilang independen tersebut sebelumnya dikenal sebagai salah satu pembeli utama minyak ekspor Iran. (peo,ist,rtr/dya)

Trump Tolak Proposal Iran, saat Teheran Beri Deadline 1 Bulan

KETEGANGAN antara Amerika Serikat dan Iran kembali memanas setelah Presiden AS Donald Trump secara tegas menolak proposal damai terbaru yang diajukan Teheran, meskipun Iran sebelumnya memberikan tenggat waktu satu bulan untuk mencapai kesepakatan penghentian konflik.

Pemerintah Iran menetapkan tenggat waktu satu bulan bagi Amerika Serikat untuk mencapai kesepakatan yang mencakup pembukaan kembali Selat Hormuz, penghentian blokade laut oleh AS, serta mengakhiri konflik yang berlangsung di Iran dan Lebanon—yang menjadi basis kelompok Hizbullah.

Laporan media AS, Axios, seperti dikutip Anadolu Agency dan Middle East Monitor pada Senin (4/5/2026), menyebut bahwa tenggat tersebut merupakan bagian dari proposal revisi 14 poin yang diajukan Teheran kepada Washington pada Kamis (30/4) pekan lalu.

Dua sumber yang mengetahui isi dokumen tersebut, menurut Axios, mengungkapkan bahwa Iran menetapkan batas waktu satu bulan yang ketat untuk mencapai

kesepakatan. Proposal itu mencakup jaminan akses maritim, penghentian blokade angkatan laut AS, serta gencatan senjata permanen di dua wilayah konflik.

Trump menilai usulan tersebut tidak memenuhi standar Washington. "(Proposal) itu tidak dapat saya terima. Saya telah mempelajarinya, saya sudah mempelajari semuanya. Itu tidak dapat diterima," tegas Trump dalam wawancara dengan media Israel, Kan, pada Minggu (3/5/2026).

Penolakan ini muncul di tengah laporan Axios yang menyebut Iran mengajukan proposal revisi 14 poin berisi kerangka kesepakatan kepada Washington. Proposal itu mencakup pembukaan kembali Selat Hormuz, penghentian blokade laut oleh AS, serta mengakhiri perang di Iran dan Lebanon, wilayah yang menjadi basis kelompok Hizbullah.

Menurut sumber yang dikutip Axios melalui Anadolu Agency dan Middle East Monitor, Iran menetapkan batas waktu satu bulan untuk mencapai kesepakatan tersebut. Proposal itu juga mencakup akses maritim, penghentian blokade angkatan laut

AS, serta gencatan senjata permanen di dua front konflik.

"Jika mereka berperilaku buruk, jika mereka melakukan sesuatu yang buruk -- tetapi saat ini, kita akan melihat. Ada kemungkinan hal itu bisa terjadi, tentu saja," ujar Trump kepada wartawan saat ditanya kemungkinan serangan baru terhadap Iran..

Selain kerangka umum tersebut, laporan Al Jazeera mengungkap rincian proposal damai tiga tahap dari Teheran. Pada tahap pertama, Iran mengusulkan penghentian total permusuhan dalam 30 hari, termasuk gencatan senjata kawasan dan kesepakatan non-agresi yang melibatkan sekutu Iran dan Israel, serta pembentukan mekanisme pemantauan internasional.

Tahap kedua mencakup komitmen besar Iran untuk membekukan kegiatan pengayaan uranium selama 15 tahun. Setelah periode itu, Iran bersedia membatasi tingkat pengayaan hanya hingga 3,6 persen dengan prinsip "zero storage", sesuai standar kesepakatan nuklir internasional sebelumnya. (wid,axi,ist/dya)

SAWI PUTIH UNTUK KESEHATAN: CEGAH ANEMIA HINGGA OSTEOPOROSIS

Menyiapkan menu sehat untuk keluarga tidak selalu harus mahal. Di tengah naiknya harga bahan pangan dan padatnya aktivitas harian, banyak keluarga mencari bahan makanan yang terjangkau, mudah diolah, namun tetap kaya gizi. Salah satu pilihan yang sering tersedia di pasar tradisional maupun swalayan adalah sawi putih.

Sayuran berwarna hijau pucat dengan batang putih renyah ini kerap hadir dalam berbagai masakan rumahan. Mulai dari sup, capcay, tumisan, bakso, mie kuah, hingga isian siomay dan kimchi. Rasanya ringan, teksturnya lembut setelah dimasak, dan mudah diterima anak-anak maupun orang dewasa.

Di balik tampilannya yang sederhana, sawi putih menyimpan banyak manfaat kesehatan. Sayuran ini diketahui mengandung berbagai zat gizi penting seperti serat, karbohidrat, protein nabati, vitamin A, vitamin C, vitamin K, folat, kalsium, kalium, magnesium, fosfor, zat besi, serta sejumlah antioksidan alami.

Data dari US Department of Agriculture (USDA) menunjukkan sawi putih atau Chinese cabbage/Napa cabbage termasuk sayuran rendah kalori, namun kaya vitamin dan mineral. Sementara World Health Organization (WHO) dan berbagai lembaga kesehatan menekankan pentingnya konsumsi sayur setiap hari untuk menurunkan risiko penyakit tidak menular, menjaga daya tahan tubuh, dan mendukung tumbuh kembang anak.

Karena itu, sawi putih layak masuk dalam daftar belanja mingguan keluarga. Selain mudah dimasak, harganya

relatif terjangkau dan cocok dikombinasikan dengan banyak bahan makanan lain.

Lalu, apa saja manfaat sawi putih bagi kesehatan keluarga? Berikut penjelasannya.

Membantu Mencegah Anemia

Anemia masih menjadi masalah kesehatan yang cukup sering dialami, terutama pada perempuan, ibu hamil, remaja putri, dan anak-anak. Kondisi ini terjadi ketika tubuh kekurangan sel darah merah sehat atau hemoglobin yang cukup untuk membawa oksigen ke seluruh tubuh.

Sawi putih mengandung folat dan zat besi yang berperan penting dalam pembentukan sel darah merah. Folat dibutuhkan tubuh untuk proses pembelahan sel dan pembentukan DNA, sementara zat besi diperlukan untuk memproduksi hemoglobin.

Mengonsumsi sayuran kaya folat dan zat besi sebagai bagian dari pola makan seimbang dapat membantu menurunkan risiko anemia, terutama bila dipadukan dengan sumber protein seperti telur, ikan, daging, tahu, atau tempe. Bagi keluarga dengan anak sekolah atau ibu rumah tangga yang sering

mudah lelah, memasukkan sawi putih ke menu harian bisa menjadi langkah sederhana yang bermanfaat.

Menjaga Kesehatan Jantung

Penyakit jantung masih menjadi salah satu penyebab kematian utama di banyak negara. Karena itu, kebiasaan makan sehat perlu dibangun sejak dini di lingkungan keluarga. Sawi putih mengandung vitamin C, beta karoten, dan antioksidan lain yang membantu melawan stres oksidatif dalam tubuh. Antioksidan bekerja menetralkan radikal bebas yang dapat merusak sel dan pembuluh darah.

Selain itu, kandungan serat dalam sawi putih juga membantu menjaga kadar kolesterol tetap sehat bila dikonsumsi bersama pola makan seimbang rendah lemak jenuh.

Kalium yang terdapat dalam sawi putih juga berperan membantu menjaga tekanan darah normal. Nutrisi ini penting karena tekanan darah yang stabil berkaitan erat dengan kesehatan jantung.

Menghidangkan sup sawi putih atau tumisan minim minyak secara rutin bisa menjadi kebiasaan baik untuk seluruh anggota keluarga.

Membantu Menjaga Kesehatan Tulang

Seiring bertambah usia, kepadatan tulang dapat menurun. Jika tidak dijaga, risiko osteoporosis akan meningkat, terutama pada lansia dan perempuan setelah menopause. Sawi putih mengandung vitamin K yang berperan dalam metabolisme tulang. Vitamin ini membantu tubuh menggunakan kalsium dengan baik dan mendukung pembentukan tulang yang kuat.

Selain vitamin K, sawi putih juga memiliki kandungan kalsium dan magnesium dalam jumlah tertentu yang dibutuhkan untuk menjaga struktur tulang.

Bagi keluarga yang memiliki orang tua lanjut usia di rumah, menu berbahan sawi putih dapat menjadi tambahan baik dalam pola makan sehari-hari.

Menjaga Kesehatan Mata

Mata sehat penting bagi semua anggota keluarga, mulai dari anak-anak yang belajar, orang tua yang bekerja di depan layar, hingga lansia.

Sawi putih mengandung vitamin A dan beta karoten yang dikenal berperan dalam menjaga fungsi penglihatan. Vitamin A membantu kesehatan kornea serta mendukung kemampuan mata beradaptasi dalam cahaya redup. Asupan vitamin A yang cukup dapat membantu menurunkan risiko gangguan seperti mata kering dan rabun senja.

Mendukung Daya Tahan Tubuh

Keluarga dengan anak sekolah atau orang tua yang aktif bekerja tentu membutuhkan imunitas yang baik agar tidak mudah sakit. Sawi putih mengandung vitamin C yang berperan penting dalam sistem kekebalan tubuh. Vitamin ini membantu kerja sel imun dan mendukung tubuh melawan infeksi.

Selain itu, vitamin C juga membantu penyerapan zat besi dari makanan nabati.

Artinya, manfaat sawi putih bisa lebih optimal bila dikonsumsi bersama sumber zat besi lainnya.

(Nabila - mahasiswa UINSA, Berkontribusi dalam tulisan ini)



Hajar Aswad dari Sisi Sains: Meteorit atau Batuan Bumi?

Hajar Aswad, yang dikenal juga sebagai Black Stone, kerap menjadi bahan perbincangan di kalangan peneliti. Sebagian di antaranya menduga batu tersebut berasal dari meteorit, meskipun hingga kini belum ada kesimpulan ilmiah yang benar-benar memastikan hal tersebut.

Batu yang terpasang di Ka'bah ini memiliki kedudukan istimewa bagi umat Muslim di seluruh dunia. Hajar Aswad disucikan dan menjadi bagian dari rangkaian ibadah haji maupun umrah.

Secara fisik, batu ini berdiameter sekitar 30 sentimeter dan terletak pada ketinggian kurang lebih 1,5 meter dari permukaan tanah.

Hajar Aswad diketahui pernah mengalami kerusakan hingga terpecah menjadi beberapa bagian pada abad pertengahan. Fragmen-fragmen tersebut kemudian disatukan kembali menggunakan bingkai perak dan dipasang pada sebuah batu penopang.

Seiring waktu, muncul berbagai pandangan mengenai asal-usul batu ini. Salah satu teori yang kerap dibahas menyebut Hajar Aswad sebagai meteorit. Namun, hingga kini, anggapan tersebut masih menjadi perdebatan dan belum memperoleh kepastian ilmiah.

Gagasan bahwa Hajar Aswad merupakan meteorit banyak dikemukakan oleh sejarawan sekuler. Sejumlah ahli geologi dari berbagai

negara juga telah berupaya meneliti jenis dan karakteristik batu tersebut. Meski demikian, penelitian secara langsung menghadapi keterbatasan yang berkaitan dengan aspek budaya dan keagamaan.

Dalam kajian ilmiah, Hajar Aswad pernah dideskripsikan sebagai batu basal, batu akik, atau batuan alami lainnya. Sementara itu, dugaan paling populer tetap mengarah pada kemungkinan sebagai meteorit berbatu.

Penelitian yang dilakukan oleh Anthony Hampton bersama tim geologi dari Universitas Oxford turut menambah bahan diskusi. Mereka mempelajari sampel lokal dari area

sekitar batu dan menemukan kandungan iridium serta sejumlah pecahan berbentuk kerucut, yang kerap dikaitkan dengan material hasil tumbukan. Namun, temuan tersebut belum cukup untuk memastikan asal-usul Hajar Aswad secara definitif.

Sejumlah temuan geologi langka turut memperkaya kajian mengenai asal-usul Hajar Aswad.

Formasi tersebut diketahui terbentuk pada batuan dasar di bawah kawah tumbukan meteorit, sebagaimana dilaporkan oleh Paul Partsch dalam kajian komprehensif pertamanya tentang Black Stone pada 1857.

Pada 1980, peneliti dari University of Copenhagen, Elsebeth Thomsen, mengemukakan hipotesis bahwa Hajar Aswad kemungkinan

merupakan pecahan dari meteorit yang terfragmentasi dan jatuh sekitar 6.000 tahun lalu.

Di lokasi yang dikaitkan dengan teori tersebut ditemukan balok-balok kaca silika berwarna putih dan kuning, serta cekungan berisi gas.

Karakteristik ini memungkinkan material tersebut mengapung di air, serupa dengan sifat yang kerap dikaitkan dengan Hajar Aswad, yang disebut dapat mengapung dan tidak mudah panas saat terkena api.

Di sisi lain, penelitian lain yang dilakukan oleh United States Geological Survey menyebutkan bahwa Hajar Aswad mungkin merupakan obsidian, yakni batuan hasil aliran lava yang umum ditemukan di kawasan harrat atau ladang vulkanik di pesisir barat Semenanjung Arab. (Ella-UINSA, berkolaborasi dalam tulisan ini)



HARIAN
LENERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, ARIEF SUKAPUTRA, MUHIBUDIN KAMALI

KORAN DIGITAL LENERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



BIRO: **SURABAYA:** YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO I **SIDOARJO:** TEGUH A I **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) I **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH I **LAMONGAN:** L HANDI I **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA I **KEDIRI:** AIS I **JOMBANG :** SUTONO I **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO :** IMAN SANTOSO I **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO I **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) I **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. I **TRENGGALEK:** HERLAMBAANG I **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN I **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO I **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN I **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN I **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH I **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN I **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILA
DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN, FADHILA I **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, JL TENGGILIS TENGAH 4 I **TELP** 03187854491 I **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA I **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA I **TELP IKLAN** 031-87854491 I **NIB** 91205006801134 I **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

MEDIA TERVERIFIKASI

Kesalahan Umum saat Pakai Sunscreen, Kamu Juga?

Sunscreen sudah menjadi bagian dari rutinitas perawatan kulit banyak orang. Namun, cara memakainya setiap hari belum tentu memberikan perlindungan yang optimal jika cara pengaplikasiannya kurang tepat.

Sunscreen perlu diaplikasikan secara benar agar benar-benar melindungi dari paparan sinar matahari yang berbahaya. Yuk simak penjelasannya berikut ini!

Mengaplikasikan sunscreen setelah keluar rumah

Banyak orang baru menggunakan sunscreen saat sudah berada di bawah sinar matahari.

Padahal, kebiasaan ini membuat kulit terlanjur terpapar sinar UV sebelum perlindungan bekerja secara maksimal. Sunscreen dengan filter organik memerlukan waktu untuk meresap ke lapisan permukaan kulit agar dapat memberikan perlindungan secara optimal.

Karena itu, disarankan untuk mengaplikasikan sunscreen sekitar 15-30 menit sebelum beraktivitas di luar ruangan atau sebelum terpapar sinar matahari.

Penggunaan sunscreen sejak masih di rumah juga membantu memastikan seluruh area kulit terlindungi dengan baik, termasuk bagian yang kerap terlewat seperti telinga, leher, dan kelopak mata.

Memakai sunscreen terlalu sedikit

Salah satu kesalahan yang paling umum adalah menggunakan sunscreen dalam jumlah yang tidak mencukupi. Sebagian besar orang hanya mengaplikasikan sekitar seperempat hingga setengah dari jumlah yang sebenarnya direkomendasikan.

Orang dewasa yang ingin melindungi seluruh tubuh disarankan menggunakan sunscreen sekitar 6 hingga 8 sendok teh. Jika jumlah yang digunakan kurang dari anjuran, efektivitas perlindungan terhadap kulit pun bisa menurun secara signifikan.

Melewatkan area kulit yang rentan

Saat terburu-buru, beberapa area tubuh sering kali tidak mendapat aplikasi sunscreen yang memadai karena fokus hanya pada bagian wajah utama atau kulit yang paling terlihat. Area seperti telinga, leher, kelopak mata, dan bibir merupakan bagian yang paling sering terlewat, padahal justru memiliki lapisan kulit yang lebih tipis dan sensitif.

Paparan sinar matahari pada area-area ini bisa memicu iritasi, kulit terbakar, hingga penuaan dini jika tidak dilindungi dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk tetap meluangkan sedikit waktu agar sunscreen diaplikasikan secara merata ke seluruh area tersebut.

Tidak mengulang aplikasi sunscreen

Banyak orang menganggap cukup menggunakan sunscreen sekali di pagi hari untuk melindungi kulit sepanjang hari.

Padahal, efektivitasnya bisa menurun seiring waktu, terutama akibat keringat dan aktivitas di luar ruangan. Sunscreen sebaiknya digunakan ulang setiap dua jam, atau lebih cepat setelah berenang maupun berkeringat, meskipun produk yang dipakai berlabel tahan air.

Air dapat mengurangi lapisan sunscreen di kulit, dan sensasi sejuk setelah terkena air sering membuat kita tidak sadar bahwa kulit sedang mengalami paparan sinar matahari.

Mengira hari mendung tidak membutuhkan sunscreen

Tidak sedikit yang melewatkan sunscreen ketika cuaca terasa sejuk atau langit tampak mendung. Padahal, awan tidak menghalangi sinar UV secara keseluruhan. 80 persen sinar UV berbahaya tetap dapat menembus awan dan menyentuh kulit.

Sinar matahari tetap bisa membakar kulit meski tidak sedang berlibur ke pantai atau berada dibawah terik matahari langsung. Risiko ini berlaku sepanjang tahun, bukan hanya di musim panas. (Nabilla - mahasiswa UINSA, berkontribusi dalam tulisan ini)

Cara memilih SPF sunscreen yang tepat

Berdasarkan Aktivitas

Pilih SPF sesuai intensitas paparan matahari: SPF 30 untuk aktivitas indoor, SPF 50 untuk outdoor, dan SPF 50-100 untuk kondisi ekstrem seperti mendaki atau di area dengan radiasi tinggi.

Berdasarkan Tipe Kulit

Sesuaikan dengan kebutuhan kulit: SPF 30 cocok untuk kulit berminyak/berjerawat (ringan), SPF 50 untuk kulit kering (lebih melembapkan), dan physical sunscreen SPF 50 untuk kulit sensitif atau ibu hamil.

Tips Tambahan

Gunakan sunscreen berlabel broad spectrum dengan minimal PA+++, aplikasikan dua ruas jari untuk wajah dan leher, serta ulangi pemakaian setiap 2-3 jam.



AHY Umumkan Pantura ...dari hal 1

Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono mengungkapkan kondisi Pantai Utara (Pantura) Jawa kini berada dalam fase kritis akibat tekanan ganda atau twin pressure, yakni penurunan muka tanah (land subsidence) dan kenaikan permukaan air laut (rising sea level).

Ia menegaskan, fenomena ini bukan sekadar ancaman biasa, melainkan potensi bencana serius yang dapat memicu banjir rob hingga kerusakan yang lebih fatal apabila tidak segera ditangani dengan intervensi yang tepat.

Dalam Kick-Off Meeting Infrastruktur Perlindungan Pesisir Pantura Jawa Terpadu di Jakarta, AHY memaparkan bahwa laju penurunan tanah di kawasan Pantura berkisar antara 1 hingga 20 sentimeter per tahun.

“Sekali lagi saya ingin menyampaikan telah terjadi penurunan permukaan tanah 1 hingga 20 cm setahun. Paling buruk terjadi di Jakarta dan juga Semarang. Tetapi, di daerah-daerah lainnya juga terus terjadi land subsidence atau penurunan permukaan tanah,” ujarnya Senin (4/5/2026).

Pada saat yang sama, lanjut AHY, kawasan pesisir utara Jawa juga menghadapi kenaikan muka laut akibat pemanasan global dengan laju sekitar 0,8 hingga 1,2 sentimeter per tahun.

“Bisa dikatakan ini sebagai twin pressure, tekanan ganda, terjadi kenaikan permukaan air laut. Rising sea level ini juga mengkhawatirkan akibat pemanasan global,” katanya.

Kondisi tersebut membuat ancaman banjir rob terus menghantui wilayah Pantura, tidak hanya berpotensi merendam permukiman warga tetapi juga merusak infrastruktur vital. AHY mengingatkan bahwa jika situasi ini dibiarkan, maka risiko bencana yang lebih besar akan semakin nyata di masa depan. Proyeksi hingga tahun 2050 bahkan menunjukkan potensi penggenangan air laut yang semakin luas jika tidak ada langkah penanganan serius.

Selain ancaman kelebihan air dalam bentuk banjir, Pantura Jawa juga menghadapi persoalan sebaliknya, yakni krisis air bersih. “Bukan hanya menghadapi kelebihan air dalam bentuk banjir, tetapi juga kelangkaan dan krisis air. Ini juga harus kami tangani secara serius,” tegasnya.

Kondisi ekstrem juga terlihat di Tuban yang mencatat penurunan muka tanah paling parah di sepanjang Pantura, yakni mencapai 130 hingga 150 sentimeter dalam kurun waktu dua hingga lima tahun. Data ini menunjukkan bahwa laju amblesan tanah di sejumlah wilayah sudah

berada pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan.

AHY juga mengingatkan bahwa ancaman di Pantura tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan dan sosial, tetapi juga ekonomi nasional. Kawasan ini merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi sekitar 27,53 persen atau setara US\$368,37 miliar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Jika tidak segera ditangani, gangguan di wilayah ini berpotensi mengguncang stabilitas ekonomi nasional.

Lebih jauh, ia menekankan besarnya jumlah penduduk yang terdampak. Sekitar 55 juta jiwa tinggal di 20 kabupaten dan lima kota di sepanjang Pantura Jawa, dengan sekitar 26 persen di antaranya menetap di kawasan pesisir yang paling rentan terhadap banjir rob dan dampak kenaikan muka laut.

AHY pun mengingatkan agar kondisi ini tidak dianggap sebagai sesuatu yang wajar. “Dan ini semua jangan sampai benar-benar menjadi norma yang kemudian kita anggap sebagai takdir kita,” ujarnya.

Ia menegaskan bahwa pemerintah harus melawan ancaman tersebut melalui berbagai upaya konkret dan terintegrasi.

Menurutnya, penanganan Pantura harus dilakukan secara komprehensif, tidak hanya melalui pembangunan infrastruktur seperti tanggul laut atau giant sea wall, tetapi juga pendekatan sosial dan ekologis. “Tetapi kita harus melawan dengan upaya, dengan ikhtiar, sekuat tenaga, melalui pendekatan infrastruktur maupun pendekatan sosiologis dan juga ekologis yang tepat sasaran,” tuturnya.

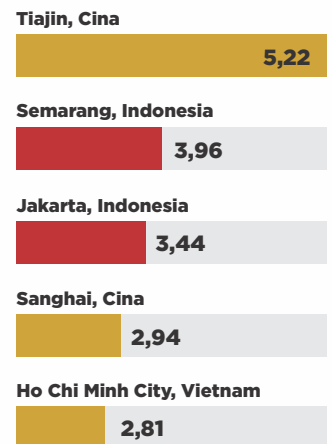
Di akhir pernyataannya, AHY menegaskan urgensi kolaborasi lintas sektor untuk menyelamatkan kawasan Pantura Jawa. “Oleh karena itu, ini adalah urgensi yang kami harapkan mendorong dan menggerakkan semua,” pungkasnya.

Jauh sebelumnya, Pengamat tata kota Putu Rumawan Salain menilai fenomena penurunan muka tanah di Jakarta sudah berada pada tahap serius dan tidak bisa dianggap sebagai persoalan biasa. Ia menyebut, di sejumlah wilayah, laju penurunan tanah bahkan telah melampaui 10 sentimeter per tahun, yang berimplikasi langsung pada meningkatnya risiko banjir serta kerusakan infrastruktur.

“Dengan penurunan tanah setiap tahunnya mencapai 10 sentimeter, cukup mengkhawatirkan. Jakarta wajib menyiapkan blueprint penanggulangan bencana seperti banjir,” ujarnya Februari lalu.

Dari perspektif tata kota, ia menjelaskan bahwa penurunan tanah menciptakan efek cekungan atau bowl effect, di mana permukaan daratan menjadi lebih rendah dibandingkan sekitarnya sehingga air hujan cenderung terjebak dan sulit mengalir keluar. Kondisi ini membuat genangan bertahan lebih lama, terutama saat hujan deras bertepatan dengan pasang laut. (tin,ist, rls,med/dya)

5 KOTA DENGAN PENURUNAN TANAH TERCEPAT



Riset BRIN: Jatim Miliki Titik Reklamasi dan Pelabuhan Terbanyak

BADAN Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengungkapkan data terbaru kondisi infrastruktur di sepanjang Pantai Utara (Pantura) Jawa. Dalam pendataan menyeluruh tersebut, Provinsi Jawa Timur tercatat sebagai wilayah dengan jumlah titik reklamasi dan pelabuhan terbanyak di seluruh pesisir utara, melampaui DKI Jakarta yang selama ini sering menjadi pusat perhatian isu reklamasi.

Peneliti Pusat Riset Kebencanaan Geologi BRIN, Semeidi Husrin, mengatakan, pendataan ini merupakan bagian dari langkah konkret pemerintah untuk menciptakan basis data (database) yang akurat. Hal ini guna menangani krisis lingkungan di kawasan Pantura, seperti banjir rob, abrasi, dan fenomena penurunan permukaan tanah (land subsidence).

Dalam paparannya, Semeidi menjelaskan tim peneliti telah melakukan identifikasi dan analisis spasial terhadap berbagai jenis struktur pantai, mulai dari Cilegon, Banten hingga Situbondo, Jawa Timur.

Metode yang digunakan sangat komprehensif, yakni menggabungkan analisis spasial dengan memanfaatkan citra satelit resolusi tinggi serta kunjungan lapangan (ground check) yang didukung penuh oleh kementerian terkait, seperti Kemenkomarves, KKP, dan PUPR. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang dihasilkan valid dan sesuai kondisi nyata di lapangan.

“Penyusunan database struktur pantai Pantura Jawa ini kami lakukan secara intensif pada periode 2019 hingga 2021. Kategorinya sangat mendetail, meliputi pelabuhan, reklamasi pantai gelombang, pemecah gelombang, groin (tanggul yang menjorok ke laut), dinding laut, dermaga, hingga LCGS (Low Cost Green Structure),” jelas Semeidi, pada Expose Organisasi Riset Kebumian dan Maritim serta Focus Group Discussion (FGD) bertajuk “Pantura Tangguh Indonesia Lestari”, di Gedung B.J. Habibie, Thamrin, Jakarta, pekan lalu.

Semeidi menyebutkan

penelitiannya menghasilkan peta dan tabel distribusi struktur pantai yang sangat mendetail. Data ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi mencakup presisi koordinat setiap bangunan, batas wilayah administrasi, hingga catatan sejarah tahun pembangunan infrastruktur tersebut. Saat ini, seluruh data berharga tersebut sudah tersedia dan dapat diakses melalui Badan Otorita Pengelola Pantura Jawa (BOPPJ) untuk kepentingan perencanaan wilayah.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan fakta distribusi pembangunan di pesisir. Meski DKI Jakarta dikenal dengan proyek-proyek reklamasi besar, namun secara kuantitas titik koordinat, Jawa Timur justru memegang angka tertinggi.

“Sementara kalau dari sisi jumlah, ternyata bukan DKI Jakarta yang paling banyak melakukan reklamasi, tapi Jawa Timur. Berdasarkan identifikasi kami, ada sekitar 200-an jumlah pelabuhan dan juga reklamasi pantai di sana,” papar Semeidi. (wid,ist,kum/dya)



Pesan DPRD Surabaya soal Revitalisasi Pasar Tradisional Rp18,9 Miliar

ARIF FATHONI: TRANSFORMASI MENYELURUH, JADIKAN MODERN DAN KOMPETITIF

SURABAYA- Program revitalisasi pasar tradisional di Kota Surabaya didorong tidak berhenti pada pembangunan fisik semata, tetapi menjadi momentum besar untuk mentransformasi wajah dan pengelolaan pasar agar lebih modern, bersih, dan kompetitif.

DPRD Kota Surabaya menilai, langkah ini harus dibarengi perubahan manajemen serta pola pikir pengelola dan pedagang.

Wakil Ketua DPRD Surabaya, Arif Fathoni, mengapresiasi komitmen Pemerintah Kota Surabaya yang mengalokasikan anggaran sekitar Rp18,9 miliar untuk revitalisasi pasar pada tahun ini.

Menurutnya, kebijakan tersebut menunjukkan keberpihakan terhadap penguatan ekonomi kerakyatan sekaligus upaya menghapus stigma pasar tradisional yang selama ini identik dengan kumuh dan kurang tertata.

"Revitalisasi ini harus menjadi momentum untuk mengubah citra pasar tradisional agar lebih bersih, nyaman, dan menarik bagi masyarakat," kata Fathoni, Senin (4/5/2026).

Fathoni menuturkan, keberhasilan program tersebut tidak cukup hanya mengandalkan pembangunan fisik. Ia meminta Perusahaan Daerah (PD) Pasar Surya sebagai pengelola melakukan rebranding total, termasuk dalam sistem manajemen dan pelayanan.

"Kami berharap ini menjadi titik awal untuk me-rebranding pengelolaan pasar. Tidak bisa lagi berjalan autopilot," tuturnya.

Menurutnya, pengelolaan pasar di Surabaya perlu mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam mendukung pemasaran pedagang. Ia mencontohkan sejumlah pasar besar seperti Tanah Abang yang mulai memanfaatkan platform digital melalui penjualan berbasis live streaming.

"Pedagang harus adaptif, bisa memanfaatkan media sosial seperti



Proses revitalisasi Pasar Kembang Surabaya tampak dikebut, Senin (4/5/2026) dan ditargetkan tuntas pada pertengahan Mei 2026.(Lentera/Amanah)

TikTok atau live streaming untuk memperluas pasar. Ini penting untuk menghidupkan kembali aktivitas ekonomi di pasar," jelasnya.

Untuk mendukung hal tersebut, DPRD mendorong PD Pasar Surya menggandeng konten kreator guna memperkuat promosi sekaligus membangun citra baru pasar tradisional di mata publik.

Selain digitalisasi, pembinaan pedagang juga dinilai menjadi faktor kunci keberhasilan revitalisasi. Edukasi terkait kebersihan, penataan dagangan, hingga manajemen usaha harus dilakukan secara berkelanjutan.

"Pedagang perlu di-upgrade, mulai dari menjaga kebersihan hingga cara mengemas produk agar lebih menarik," tambahnya.

Politisi dari Golkar ini mengingatkan agar revitalisasi tidak berhenti pada pembangunan fisik tanpa diikuti peningkatan kualitas pengelolaan. Tanpa perubahan tersebut, pasar dikhawatirkan akan kembali ke kondisi semula.

"Jangan sampai pemkot sudah menunjukkan keberpihakan, tetapi tidak diimbangi dengan pengelolaan yang maksimal. PD Pasar harus proaktif," ujarnya.

Soroti Pasar Krempeyeng

Ia juga menyoroti fenomena 'pasar krempeyeng' atau pasar rakyat mandiri yang justru lebih hidup dibandingkan

pasar yang dikelola secara resmi. Hal ini, menurutnya, harus menjadi bahan evaluasi serius.

"Pasar yang dikelola masyarakat saja bisa ramai. Ini harus menjadi otokritik bagi kita semua," tegasnya.

Ke depan, DPRD berharap revitalisasi pasar tradisional dapat menjadikan Surabaya sebagai kota percontohan dalam pengelolaan pasar rakyat modern berbasis kolaborasi antara kekuatan ekonomi tradisional dan teknologi digital.

"Kalau pasar sudah bersih, manajemennya modern, dan pedagangnya adaptif, maka pasar tradisional Surabaya bisa benar-benar naik kelas," pungkasnya.

Diketahui, Pemkot Surabaya menargetkan hingga pertengahan Mei 2026, sedikitnya lima pasar harus rampung dibenahi. Mulai dari Pasar Tembok Dukuh, Pasar Kembang, Pasar Babakan Baru, Pasar Wonokromo hingga Pasar Simo Gunung.

Penanganan di masing-masing pasar dilakukan dengan pendekatan berbeda sesuai kebutuhan. Di Pasar Simo Gunung, dilakukan perluasan area karena masih ada pedagang yang belum tertampung. Sementara di Pasar Kembang, revitalisasi menjadi kelanjutan pekerjaan sebelumnya dengan tambahan perbaikan lantai dan pembangunan atap.

Adapun Pasar Babakan Baru dan Wonokromo difokuskan pada

penataan sistem pemotongan unggas yang lebih higienis dan sesuai regulasi. Di Babakan Baru, disiapkan fasilitas pemotongan skala kecil sekitar 5.000 ekor per hari secara semi manual yang dilengkapi instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

Sedangkan di Wonokromo, konsepnya lebih modern dengan dukungan fasilitas seperti conveyor belt, namun tetap melibatkan pedagang eksisting.

Berdasarkan data Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam (BPSDA) Kota Surabaya, total terdapat 10 pasar yang menjadi target revitalisasi Pemkot Surabaya sepanjang 2026. Lima pasar lainnya akan dibenahi secara bertahap, meliputi Pasar Pakis, Dukuh Kupang, Pecindilan, Gresik PPI, dan Krembangan.(adv,ama/dya)



Kami berharap ini menjadi titik awal untuk me-rebranding pengelolaan pasar. Tidak bisa lagi berjalan autopilot."

ARIF FATHONI
Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya